

ABSTRAK

IHSG adalah indeks yang menampilkan perkembangan keseluruhan pergerakan harga saham perusahaan yang terdaftar pada pasar modal, yang dalam penelitian ini mengacu pada Bursa Efek Indonesia (BEI), sebagai media resmi transaksi saham di Indonesia. Dengan adanya IHSG, investor dapat menilai kinerja pasar yang berhubungan dengan harga saham dan volume transaksi secara harian. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh tingkat suku bunga, jumlah uang beredar, dan harga minyak dunia, baik secara parsial maupun secara simultan terhadap IHSG periode 2010-2012. Alat statistik yang digunakan adalah korelasi, koefisien determinasi, regresi, dan pengujian hipotesis dengan menggunakan uji-F (secara simultan) dan uji-t (secara parsial), dengan tingkat signifikansi sebesar $(\alpha) = 0,05$ atau 5%. Berdasarkan uji statistik yang dilakukan, menunjukkan bahwa, tingkat suku bunga, jumlah uang beredar, dan harga minyak dunia secara simultan memiliki pengaruh yang positif dan keeratan hubungan yang sangat kuat, dengan besarnya koefisien determinasi sebesar 89%, artinya kontribusi variabel suku bunga, jumlah uang beredar dan harga minyak dunia sebesar 89% terhadap IHSG sedangkan sisanya 11% dipengaruhi oleh faktor lain. Berdasarkan hasil pengujian yang dilakukan dengan menggunakan uji F-statistik bahwa tingkat suku bunga, jumlah uang beredar dan harga minyak dunia terhadap IHSG berpengaruh signifikan. Sedangkan hasil pengujian secara Parsial (uji-t) menunjukkan bahwa tingkat suku bunga mempunyai hubungan yang cukup kuat dan mempunyai kontribusi sebesar 28% dan mempunyai pengaruh negatif signifikan terhadap IHSG. Jumlah uang beredar mempunyai hubungan yang sangat kuat dan mempunyai kontribusi sebesar 78,7 %, dan Harga Minyak Dunia mempunyai hubungan yang kuat dengan kontribusi sebesar 46,8 % terhadap IHSG. Secara Parsial jumlah uang beredar dan harga minyak dunia mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG).

Kata Kunci: Tingkat Suku Bunga, Jumlah Uang Beredar, Harga Minyak Dunia, Indeks Harga Saham

ABSTRACT

IHSG is an index to show the overall development of the share price movement of listed companies on the stock market, which in this study refers to the Indonesia Stock Exchange (BEI), as the official media in Indonesia stock transaction . With the IHSG , investors can assess the performance of the market related to the share price and volume of transactions on a daily basis . This study aimed to analyze the effect of interest rates , money supply , and world oil prices , either partially or simultaneously against IHSG 2010-2012 . Statistical tool used is correlation , coefficient of determination , regression , and hypothesis testing using the F-test (simultaneously) and the t-test (partially) , with a significance level (α) = 0.05 or 5 % . Based on statistical tests were conducted , showed that , interest rates , money supply , and world oil prices simultaneously having a positive effect and the relationship is very strong , with a coefficient of determination of 89 % , meaning that the contribution of the variable interest rate , the amount of money supply and world oil prices by 89 % to 11 % while the remaining IHSG is influenced by other factors . Based on the results of tests performed using the F - test statistic that interest rates , money supply and world oil prices have a significant effect on IHSG . While the partial test results (t-test) showed that interest rates have a relationship that is strong enough and has a contribution of 28% and have a significant negative effect on IHSG . The money supply has a very strong relationship and have a contribution of 78.7 % , and Oil prices have a strong relationship with a contribution of 46.8 % against IHSG . Partial money supply and world oil prices has a positive and significant effect on the Jakarta Composite Index (IHSG) .

Keywords: Interest Rates, Money Supply , World Oil Prices , IHSG